



Panduan Belajar

DAFTAR ISI

03	Help Is on the Way
04	Data Film
06	Sinopsis
07	Petunjuk penggunaan
80	Daftar Istilah
09	Daftar Klip
10	Daftar Pembahasan
12	I. Pahlawan Devisa
15	Lembar Diskusi
16	Lembar Kegiatan
17	Lembar Kerja I.I
18	Lembar Kegiatan
19	Lembar Kerja I.II
20	II. Impian dan Realita
20	II. Impian dan Realita Lembar Diskusi
23	Lembar Diskusi
23 24 25	Lembar Diskusi Lembar Kegiatan Lembar Kerja II.I
23 24 25 26	Lembar Diskusi Lembar Kegiatan Lembar Kerja II.I III. Melawan Bias Gender Terhadap Perempuan
23 24 25	Lembar Diskusi Lembar Kegiatan Lembar Kerja II.I III. Melawan Bias Gender Terhadap Perempuan Lembar Diskusi
23 24 25 26	Lembar Diskusi Lembar Kegiatan Lembar Kerja II.I III. Melawan Bias Gender Terhadap Perempuan Lembar Diskusi Lembar Kegiatan
23 24 25 26 28	Lembar Diskusi Lembar Kegiatan Lembar Kerja II.I III. Melawan Bias Gender Terhadap Perempuan Lembar Diskusi
23 24 25 26 28 29 30	Lembar Kegiatan Lembar Kerja II.I III. Melawan Bias Gender Terhadap Perempuan Lembar Diskusi Lembar Kegiatan Lembar Kerja III
23 24 25 26 28 29 30	Lembar Kegiatan Lembar Kerja II.I III. Melawan Bias Gender Terhadap Perempuan Lembar Diskusi Lembar Kegiatan Lembar Kerja III IV. Migrasi dan Kemiskinan
23 24 25 26 28 29 30 31 33	Lembar Kegiatan Lembar Kerja II.I III. Melawan Bias Gender Terhadap Perempuan Lembar Diskusi Lembar Kegiatan Lembar Kerja III IV. Migrasi dan Kemiskinan Lembar Diskusi
23 24 25 26 28 29 30	Lembar Kegiatan Lembar Kerja II.I III. Melawan Bias Gender Terhadap Perempuan Lembar Diskusi Lembar Kegiatan Lembar Kerja III IV. Migrasi dan Kemiskinan

DAFTAR ISI

V. Mengejar Harapan Lembar Diskusi Lembar Kegiatan Lembar Kerja V.I Lembar Kegiatan Lembar Kegiatan Lembar Kerja V.II



Data Film

Tahun Rilis 2020

Durasi 1 jam 30 menit 37 detik **Sutradara** Ismail Fahmi Lubis

Produser Nick Calpakdjian, Mark Olsen

Produksi Two Islands Digital

Penghargaan

Winner - Festival Film Indonesia Best Feature Documentary

National Winner - Asia Creative Academy Awards Best Documentary Programme & Best Editor

Taiwan International Documentary Festival In Competition

17th EBS International Documentary Film Festival Official Selection

Festival Film Dokumenter Winner Best Indonesian Documentary

Jogja-NETPAC Asian Film Festival Official Selection

Bali International Film Festival In Competition

Hong Kong International Documentary Festival In Competition

Kathmandu International Mountain Film Festival In Competition

Pakistan International Mountain Film Festival In Competition

Dili International Film Festival In Competition

Thin Line Festival In Competition

Darwin International Film Festival Official Selection

Indonesia Film Festival Official Selection

Ecofalante Environmental Film Festival Official Selection

Freiburger Film Forum Official Selection

Humans of Film Festival Official Selection

Tautan

Film Utuh

GoPlay/Hanya untuk penayangan terbatas.

Media Sosial

https://www.facebook.com/helpisonthewayfilm/

https://www.instagram.com/hiotw_film/













Sinopsis

Setiap tahun, ratusan perempuan seperti Sukma, Meri, Muji, dan Tari direkrut oleh agen lokal. Mereka merupakan sebagian dari perempuan asal pedesaan yang bercita-cita untuk bekerja di luar negeri, seperti Taiwan, Hong Kong, dan Singapura. Dalam sistem rekrutmen, pelatihan, dan penempatan Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang korup, jutaan perempuan pedesaan Indonesia menaruh harapan dan impian mereka sebagai pekerja rumah tangga (PRT) di luar negeri. Dapatkah bantuan yang kompeten disalurkan ketika jalannya rusak?

Topik

- Buruh
- Kemiskinan
- Ketimpangan gender
- Perjuangan hidup

Rekomendasi*

Subtema 1: Pahlawan Devisa

Mata Pelajaran PPKn Kelas SMA Mata Pelajaran Khusus Tentang Profesi Kelas SMA Mata Pelajaran Khusus Pendidikan Karakter Kelas SMP, SMA

Subtema 2: Impian dan Realita

Mata Pelajaran Khusus Tentang Profesi Kelas SMA

Subtema 3: Melawan Bias Gender Terhadap Perempuan

Mata Pelajaran PPKn Kelas SMA Mata Pelajaran Sosiologi Kelas SMA

Subtema 4: Migrasi dan Kemiskinan

Mata Pelajaran Sosiologi, Kelas SMA Mata Pelajaran Rumpun IPS, Kelas SMP

Subtema 5: Mengejar Harapan

Mata Pelajaran Khusus Pendidikan Karakter Kelas SMP, SMA Mata Pelajaran Bimbingan Konseling Kelas SMP, SMA

*Pembahasan topik pada masing-masing subtema tidak terbatas hanya pada mata pelajaran yang direkomendasikan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

PETUNJUK PENGGUNAAN

Panduan mengajar ini disusun dan dipersiapkan sebagai alat bantu kegiatan setelah menonton film agar mempermudah pengajar untuk mengulas kajian film dengan lebih baik dan tepat sasaran.

Persiapan untuk Pengajar

- 1. Tonton film secara utuh atau tonton semua klip yang tersedia di platform Vitamin.
- 2. Baca keseluruhan panduan belajar.
- 3. Tentukan subtema yang paling cocok untuk situasi dan kondisi kelas Anda. Panduan belajar ini bersifat usulan; Anda bebas mengikuti rekomendasi, membuat topik diskusi sendiri atau menyesuaikan subtema dan kegiatan.
- 4. Anda bisa memilih satu atau lebih subtema/poin diskusi/kegiatan.
- 5. Pelajari kata kunci dan bahan pendukung terkait.
- 6. Persiapkan alat dan bahan pendukung sebagaimana tertulis, termasuk klip film dan lembar kerja.
- 7. Anda juga bisa memberi tugas kepada peserta didik untuk melakukan riset mengenai bahan pendukung subtema sebelum pertemuan dengan pemutaran film dimulai.

Tahapan Kegiatan

- 1. **Starter** adalah kegiatan tak wajib yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti serangkaian proses kegiatan belajar. Kegiatan ini bisa dimulai pada awal pembelajaran atau sebelumnya. Contoh starter:
 - a. Menugaskan kelas untuk mencari tahu informasi seputar **Kata Kunci** dan **Bahan Pendukung** sebelum pertemuan dengan pemutaran film.
 - b. Melempar **Kata Kunc**i untuk tanya jawab kelas sebelum pemutaran film.
 - c. Tanya jawab kelas mengenai daerah asal film yang akan ditonton, menggunakan peta fisik/digital sebagai alat pendukung.
- 2. **Pemutaran film/klip** bisa disesuaikan dengan **Subtema** yang dipilih. Sebelum pemutaran, pengajar memberikan gambaran mengenai **Data Film**, termasuk **Sinopsis** dan isi klip (ada di **Daftar Klip**).
- 3. **Diskusi dan Aktivitas** dilakukan setelah semua klip dalam daftar putar yang sesuai selesai diputarkan. Apabila waktu pembelajaran tidak cukup, aktivitas bisa dialihkan menjadi pekerjaan rumah untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.

DAFTAR ISTILAH

Topik Isi/tema film keseluruhan.

Rekomendasi Target peserta didik yang direkomendasikan Vitamin untuk

masing-masing subtema.

Daftar Klip Daftar dan penjelasan singkat klip film yang tersedia di platform Vitamin,

beserta subtema yang relevan.

Daftar Pembahasan Daftar dan penjelasan singkat subtema yang tersedia dalam modul

pembelajaran. Pengajar bisa menggunakan keseluruhan isi subtema pada modul ini, memilih salah satu subtema sesuai dengan topik ajar, mengadaptasi subtema yang ada, atau membuat modul sendiri sesuai

kondisi kelas.

Subtema Topik pembahasan berisikan rancangan pembelajaran. Pengajar

disarankan membaca keseluruhan subtema agar memahami isi, bisa menyesuaikan dan mempersiapkan alat bantu yang sesuai.

Tujuan Pengajar dapat berperan aktif sebagai fasilitator dalam semua materi

yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kata Kunci Inti pembahasan subtema.

Bahan pendukung Materi yang dapat digunakan untuk mengarahkan wawasan peserta didik

ke dalam subtema dengan lebih baik. Pengajar dapat menugaskan riset

mengenai bahan pendukung sebagai pekerjaan rumah sebelum

alokasi waktu pembahasan subtema.

Klip Potongan film yang perlu dipersiapkan oleh fasilitator untuk pembahasan

subtema terkait.

Starter Kegiatan yang dilakukan sebelum pemutaran film, diskusi, dan/atau

kegiatan berlangsung. Kegiatan bertujuan mengarahkan peserta didik untuk tertarik menonton, dan memperkenalkan latar belakang film

serta kata kunci.

Lembar Diskusi Konteks dan usulan pertanyaan yang bisa dilakukan untuk memperdalam

pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan diskusi

dengan kondisi kelas masing-masing.

Lembar Kegiatan Usulan kegiatan dalam kelas dan tugas yang bisa dilakukan untuk

memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan

aktivitas dengan kondisi kelas masing-masing.

Lembar Kerja Untuk pendukung kegiatan/tugas dalam kelas.

DAFTAR KLIP

1. Training ke Taiwan

Sukma, Meri, dan perempuan lainnya dilatih untuk menjadi PMI ke Taiwan oleh Miss dan Pengajar/Laoshi. Sukma dan ibunya (Kemi) menceritakan pengalaman Sukma sebelumnya di Malaysia.

Subtema 1: Pahlawan Devisa

2. Sukma Berangkat

Sukma menandatangani kontrak dengan ibunya (Kemi), lalu diberangkatkan ke Jakarta.

Subtema 2: Impian dan Realita

3. Meri Belum Diterima

Meri tinggal bersama ayah (Kasriah), ibu (Cayem), dan dua adik. Meri sudah dilamar pacar (Sigit), tetapi diminta orang tuanya untuk jadi PMI. Pengajar/Laoshi menasihati Meri. Meri tidak lolos wawancara.

Subtema 3: Melawan Bias Gender Terhadap Perempuan

4. Meri Berangkat

Ayah (Kasriah) dan ibu Meri (Cayem) membicarakan masa depan Meri. Meri mendapat pekerjaan setelah dibantu PT.

Subtema 4: Migrasi dan Kemiskinan

5. Kisah Muji

Muji mengurus Ana, mantan pembawa acara yang kini hidup dengan dementia dan Parkinson's. Anak Ana, Catherine, menceritakan proses Muji masuk ke dalam keluarga. Muji bergaul dengan PRT PMI lain di Taiwan.

Subtema 5: Mengejar Harapan

6. Kisah Tari

Tari adalah PMI mantan PRT yang kini bekerja sebagai perawat dan ikut kuliah malam. Tari menceritakan potensi menaikkan taraf hidup di Taiwan.

Subtema 5: Mengejar Harapan

DAFTAR PEMBAHASAN

Subtema 1: Pahlawan Devisa

Devisa, Pekerja migran Indonesia (PMI) , Hak Asasi Manusia (HAM), UU No 18 Tahun 2017

Klip (15 menit 19 detik)

1. Training Ke Taiwan (15 menit 19 detik)

Kegiatan (30 menit s.d. 60 menit)

- Diskusi (30 menit)
- Kegiatan: Memahami Undang-Undang pekerja migran Indonesia (60 menit)
- Kegiatan: Merancang Masa Depan (Tugas Rumah)

Subtema 2: Impian Dan Realita

Pekerja migran Indonesia (PMI), Hak Asasi Manusia (HAM), Analisis Resiko, Tantangan

Klip (15 menit 19 detik)

2. Sukma Berangkat

Kegiatan (30 menit s.d. 60 menit)

- Diskusi (30 menit)
- Kegiatan: Membuat Analisis Risiko (60 menit)

Subtema 3: Melawan Bias Gender Terhadap Perempuan

Bias Gender, Patriarki, Relasi Kuasa

Klip (19 menit)

3. Meri Belum Diterima

Kegiatan (30 menit s.d. 60 menit)

- Diskusi (30 menit)
- Kegiatan: Membuat Analisis Risiko (60 menit)

DAFTAR PEMBAHASAN

Subtema 4: Migrasi dan Kemiskinan

Migrasi, Kemiskinan

Klip (11 menit 32 detik)

4. Meri Berangkat (11 menit 32 detik)

Kegiatan(30 menit)

- Diskusi (30 menit)
- Kegiatan: Membuat Rencana (30 menit)

Subtema 5: Mengejar Harapan

Kerja Keras, Optimisme, Ketangguhan Hidup (Resiliensi)

Klip (20 menit 48 detik)

- 5. Kisah Muji (18 menit. 41 detik)
- 6. Kisah Tari (12 menit. 07 detik)

Kegiatan (15 menit s.d. 60 menit)

- Diskusi (30 menit)
- Menuju Pribadi Tangguh (60 menit)
- Mengenali Diri (tugas rumah)



I. PAHLAWAN DEVISA

Tujuan

- 1. Memahami salah satu nilai HAM bahwa setiap manusia memiliki hak untuk mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang layak.
- 2. Memahami hak apa saja yang dimiliki oleh pekerja imigran yang dijamin dalam Undang-Undang 18 tahun 2017.
- 3. Melihat tantangan bagi pekerja imigran dalam bekerja.
- 4. Sebagai refleksi mengenai rencana masa depan pekerjaan peserta didik.

Kata Kunci

- Devisa adalah kekayaan negara dalam bentuk mata uang asing maupun barang yang digunakan untuk transaksi dagang dengan negara lain.
- Pekerja migran Indonesia (PMI) adalah pekerja Indonesia yang sedang, akan, atau telah melakukan pekerjaan dengan menerima upah diluar wilayah republik Indonesia.
- Hak Asasi Manusia (HAM) adalah seperangkat hak yang melekat pada hakikat keberadaan manusia sebagai makhluk Tuhan dan merupakan anugerah yang wajib dihormati, dijunjung tinggi, dilindungi negara, hukum, pemerintah, dan tiap orang, demi kehormatan, harkat, dan martabat manusia.
- UU No 18 Tahun 2017 adalah undang-undang yang mengatur dan melindungi hak-hak buruh migran Indonesia.

Acuan Literasi

Undang-Undang Mengenai Perlindungan dan Jaminan Hak Pekerja Migran

https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/64508/uu-no-18-tahun-2017 https://peraturan.go.id/common/dokumen/bn/2018/bn1624-2018.pdf https://uu-ciptakerja.go.id/wp-content/uploads/2020/11/Salinan-UU-Nomor-11-Tahun-2020-tentang-Cipta-Kerja.pdf

Bacaan dan Berita Mengenai Pekerja Migran Indonesia (PMI)

https://gajimu.com/pekerjaan-yanglayak/pekerja-migran https://ekon.go.id/publikasi/detail/3365/sinergi-pemerintah-pusat-dan-daerah-dalam-melindungi-seluruh-pekerja-migran-indonesia https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms_122318.pdf

I. PAHLAWAN DEVISA

HAM

https://www.komnasham.go.id/files/1475231326-deklarasi-universal-hak-asasi-\$R48R63.pdf

Klip (15 menit 19 detik)

■ Training ke Taiwan (15 menit 19 detik)

LEMBAR DISKUSI

Pahlawan Devisa (30 menit)

Dengan jumlah penduduk yang banyak, maka Indonesia merupakan salah satu negara pengirim pekerja migran terbesar. Pekerja Migran Indonesia atau disingkat dengan PMI, berkontribusi besar dalam pendapatan devisa negara. Bahkan sektor ini memiliki lembaga perlindungan sendiri dan Undang-Undang yang menyertainya. Dengan mimpi untuk hidup lebih baik, masyarakat berangkat dari kampung asalnya menuju negara asing dengan keterbatasan bahasa dan kemampuan. Akan tetapi mimpi tersebut tidak selamanya berjalan sesuai rencana sama halnya dengan mengadu sebuah peruntungan.

Pekerja migran Indonesia atau dikenal sebagai PMI menurut undang-undang Pekerja Migran No. 18 Tahun 2017 adalah pekerja Indonesia yang sedang, akan, atau telah melakukan pekerjaan dengan menerima upah di luar wilayah republik Indonesia. Pekerja ini biasanya bekerja pada sektor pemberi kerja berbadan hukum, perseorangan atau rumah tangga, pelaut awak kapal atau pelaut perikanan. Lembaga yang mengatur mengenai pekerja migran ini di Indonesia disebut Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI). Lembaga ini mengatur persyaratan dan sejumlah dokumen yang harus dilengkapi oleh calon pekerja. Seperti misalnya warga negara yang berusia 18 tahun, sehat jasmani rohani, memiliki dokumen lengkap dan lainnya.

Menurut laporan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) pada bulan September 2021, penempatan pekerja migran Indonesia naik sebanyak 8,74% pada bulan Januari sampai dengan Agustus 2021. Menurut data, negara yang banyak diminati oleh PMI adalah Hongkong, Taiwan, Singapura, Italia, dan Polandia. Pekerjaan yang paling banyak menyerap tenaga PMI adalah pekerja domestik setiap tahunnya seperti pembantu rumah tangga, perawat lansia, pelayan restoran, dan lainnya.

- 1. Apakah kamu sudah mengetahui mengapa pekerja migran disebut sebagai pahlawan devisa?
- 2. Menurut pendapatmu, apakah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada calon pekerja dalam klip 1 ini sudah sesuai untuk melihat informasi sekilas tentang calon pekerja? Adakah menurutmu pertanyaan yang penting yang seharusnya ditanyakan?
- 3. Menurut pendapatmu, mengapa Sukma tidak jera untuk bekerja di luar negeri walaupun memiliki pengalaman buruk dalam bekerja? Faktor apa saja yang mendorong ia untuk kembali menjadi PMI?
- 4. Pelanggaran HAM apa saja yang sudah dilakukan mantan majikan Sukma?
- 5. Seberapa pentingkah pengetahuan mengenai jaminan dan hak bagi pekerja migran bagi calon PMI apabila dikaitkan dengan kisah Sukma?
- 6. Menurut pendapatmu, pihak mana saja yang bertanggung jawab menjamin keselamatan PMI?
- 7. Apa pendapatmu melihat cuplikan calon PMI yang semangat belajar bahasa asing? Menurutmu keterampilan dasar apalagi yang harus dimiliki oleh calon PMI yang tidak hanya untuk pekerjaannya namun juga untuk dirinya sendiri?

LEMBAR KEGIATAN

Memahami Undang-Undang Perlindungan Pekerja Migran (60 menit)

Negara menjamin perlindungan bagi warga negara yang menjadi pekerja migran. Hal ini tertuang dalam undang-undang khusus Perlindungan Pekerja Migran no 18 Tahun 2017. Dari cerita Sukma yang tidak dapat meminta haknya, dapat kita lihat penegakan hak ini terasa kabur dari sisi majikan selaku pemberi kerja dan lembaga penyalur pekerja tersebut. Dengan mempelajari undang-undang ini, peserta didik dapat melihat lebih lanjut bentuk hak dan perlindungan lainnya bagi PMI.

Tujuan kegiatan

- 1. Peserta didik dapat memahami dengan baik bahwa memiliki pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan adalah salah satu dari hak asasi manusia setiap warga negara Indonesia.
- 2. Peserta didik memahami isi dari Undang-Undang Pekerja Migran no 18 Tahun 2017 khususnya pasal 6 mengenai hak PMI.
- 3. Peserta didik memahami kasus pelanggaran hak pekerja migran.
- 4. Peserta didik dapat memahami pentingnya pekerja migran memahami hak dan kewajibannya sebelum memutuskan untuk bekerja di luar negeri.

Persiapan

- UU Perlindungan Pekerja Migran No. 18 Tahun 2017
- Cetak Lembar Kerja I.I

Tahapan kegiatan

- 1. Pengajar membagikan UU Perlindungan Pekerja Migran no 18 Tahun 2017 atau tautannya kepada peserta didik.
- 2. Pengajar membagikan lembar kerja kepada peserta kegiatan.
- 3. Pengajar mengumpulkan lembar kerja dan memberi nilai.

LEMBAR KERJA I.I



Pelajarilah tautan UU Perlindungan Pekerja Migran No. 18 Tahun 2017 Pasal 6 mengenai hak pekerja Migran Indonesia berikut ini :

https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/64508/uu-no-18-tahun-2017

1.	Apa saja butir hak dari pekerja migran Indonesia menurut undang-undang tersebut?
2.	Apakah butir hak tersebut sudah mencerminkan nilai-nilai yang terdapat pada HAM?
- .	Apakan bath hak tersebut sadan mencerimikan mai yang terdapat pada 1741.
3.	Berdasarkan klip 1 ini, hak apakah yang dilanggar? Hubungkan dengan penegakan HAM.
4	Managed and development and the state of the
4.	Menurut pendapatmu seberapa penting pekerja migran Indonesia, pihak pemberi kerja, dan penyalur untuk mengetahui dan memahami undang-undang ini? Jelaskan pendapatmu.

LEMBAR KEGIATAN

Merancang Masa Depan (Kegiatan Rumah)

Meraih mimpi dan cita-cita adalah salah satu tujuan hidup setiap orang. Namun, banyak yang belum paham, bahkan bagi pelajar tingkat tinggi sekalipun, bahwa ini adalah kegiatan yang harus dimulai sejak awal dan berkelanjutan. Sebab itulah banyak yang terjebak, setelah mereka menyelesaikan sekolah tidak tahu akan melakukan apa di dalam hidupnya, atau keliru mengikuti cita-cita orang lain.

Tujuan kegiatan

- 1. Mengajak peserta didik untuk merancang masa depannya agar menjadi pribadi yang bercitacita tinggi demi dirinya sendiri dan pembangunan nasional.
- 2. Menumbuhkan sikap juang dan bertanggung jawab sebagai siswa untuk masa depannya.
- 3. Melatih peserta didik untuk melihat peluang dan kemungkinan-kemungkinan dalam masa depan mereka sehingga mampu membuat perencanaan alternatif/ Plan B.

Persiapan

■ Cetak Lembar Kerja I.II

Tahapan kegiatan

- 1. Pengajar membagikan lembar kerja kepada peserta kegiatan.
- 2. Pengajar mengumpulkan lembar kerja dan memberi nilai.
- 3. Pengajar dapat memilih siswa secara random untuk menceritakan hasil kerja mereka.

LEMBAR KERJA I.II



Ayo Rancang Masa Depanmu Mulai Dari Sekarang!

Buatlah perencanaan masa depanmu dalam sebuah esai singkat. Untuk memudahkanmu, maka jawablah pertanyaan di bawah ini sebagai panduan.

1.	Apa rencanamu setelah menamatkan SMA? Apakah kamu akan bekerja atau lanjut ke jenjang universitas?
2.	Apa motivasi kamu ingin mendalami hal tersebut?
3.	Apakah keluargamu mendukung pilihanmu atau mereka punya harapan lain terhadapmu?
4.	Langkah apa yang akan kamu ambil untuk mengejar mimpi tersebut?
5.	Menurutmu pekerjaan seperti apa yang paling banyak dibutuhkan di kemudian hari?